

**ANALISIS STRES KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA  
PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT POSO KOTA  
KABUPATEN POSO**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso

Oleh:

**FARID B. SAMUDIN**  
**NPM : 91911404122027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO  
POSO  
2023**

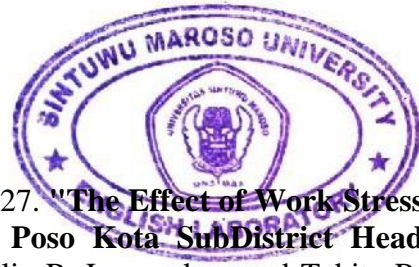
FARID B. SAMUDIN, NPM 91911404122027 dengan judul skripsi **“Pengaruh Stres Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Poso Kota Kabupaten Poso”**, dibimbing oleh Serlia R. Lamandasa dan Tabita R. Matana.

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Camat Poso Kota Kabupaten Poso. Adapun Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Camat Poso Kota yaitu sebanyak 19 orang dan semuanya dijadikan responden. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa hasil analisa dapat diketahui bahwa nilai korelasi berganda ( $R$ ) sebesar 0,713 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel stres kerja mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Camat Poso Kota. Sedangkan hasil koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar 0,508 mempunyai arti bahwa 50,8% prestasi kerja pegawai dipengaruhi variabel stres kerja, sedang sisanya sebesar 49,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam model. Berdasarkan analisa Uji Parsial atau Uji  $t$  dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel stres kerja sebesar 0,000. Masing-masing nilai signifikansi tersebut mempunyai nilai dibawah taraf signifikansi yang ditolerir sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa komponen variabel Stres Kerja memberikan pengaruh negatif yang cukup dan signifikan terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Camat Poso Kota.

Kata Kunci : Stres kerja dan prestasi kerja.



**FARID B. SAMUDIN**, NPM 91911404122027. "**The Effect of Work Stress on Employee Work Performance at the Poso Kota SubDistrict Head Office, Poso Regency** ", supervised by Serlia R. Lamandasa and Tabita R. Matana.

### **ABSTRACT**

The purpose of this research is to find out the effect of work stress on employee work performance at the Poso Kota Sub-District Head Office, Poso Regency. The population in this study was all employees of the Poso Kota Subdistrict Office, namely 19 people and all of them were used as respondents. Data collection used was observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis technique using simple linear regression analysis. Based on the research results, it was found that the results of the analysis showed that the multiple correlation value (R) was 0.713, thus it could be concluded that the work stress variable had a very close relationship with employee work performance at the Poso Kota subdistrict Head Office. Meanwhile, the result of the coefficient of multiple determination (R<sup>2</sup>) of 0.508 means that 50.8% of employee work performance is influenced by the work stress variable, while the remaining 49.2% is influenced by other factors not included in the model. Based on Partial Test or Test analysis t can be seen that the significance value for the work stress variable is 0.000. Each of these significance values has a value below the tolerated significance level of 0.05, so it can be concluded that the work Stress variable component has a sufficient and significant negative influence on employee work performance at the Poso Kota Sub-District Head Office.

Keywords: *word stress, work performance.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1. ....	
Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Stres Kerja.....	8
2.1.2. Prestasi Kerja .....	12
2.1.3. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai.....	19
2.2. ....	
Penelitian Terdahulu .....	21
2.3. ....	
Kerangka Pemikiran.....	23
2.4. ....	
Hipotesis.....	24
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.2. Metode Penelitian.....	26
3.3. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4. Populasi dan Sampel .....	28
3.5. Teknik Analisis Data.....	29
3.6. Definisi Operasional Variabel .....	31
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
4.2. Hasil Penelitian .....	38
4.3. Pembahasan.....	44
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	46

5.2. Saran..... 46

**DAFTAR PUSTAKA ..... 48**

**DAFTAR LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembinaan aparatur negara bertujuan untuk meningkatkan kaliber, produktifitas, efisiensi, dan efektifitas seluruh penyelenggaraan pemerintahan, serta disiplin, komitmen, keteladanan, dan kesejahteraan aparatur negara, sehingga semakin mampu melaksanakan tanggung jawabnya. , pembangunan, dan pengembangan masyarakat, khususnya di bidang pelayanan.

Karyawan tentu akan merasakan tekanan berupa stres akibat semakin kompleks dan intensitas tugasnya. Sumber stres adalah situasi yang sering menimbulkan stres. Hidup ini penuh dengan stres. Tantangan yang kita hadapi setiap hari memerlukan penggunaan fisik, mental, dan emosional. Kita harus mampu beradaptasi dengan stres dan belajar bagaimana menggunakannya sebagai individu. Jadi, jelas bahwa stres bisa mempunyai arti positif atau negatif. Ketika stres dapat mendorong seseorang untuk maju maka dikatakan akan memberikan dampak yang menguntungkan. Namun memiliki konotasi negatif jika seseorang merasa terbebani oleh stres tersendiri (Harianja, 2022).

Agar suatu perusahaan atau institusi dapat mencapai tujuannya, kinerja pegawai merupakan hal yang sangat penting, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkannya. Jika beban kerja yang diberikan telah selesai atau jika hasil sebenarnya melebihi tolok ukur yang ditetapkan oleh pemberi kerja, pekerja tersebut

dianggap telah mencapai sesuatu dalam pekerjaannya. Yang dimaksud dengan “kinerja pegawai dalam kategori terbaik” adalah keadaan ini. Setiap karyawan akan merasakan ketegangan akibat tuntutan yang tidak mampu mereka kendalikan, dan jika ketegangan tersebut tidak dapat diatasi maka karyawan akan mengalami stres.

Seseorang mengalami stres ketika dihadapkan pada suatu peluang, batasan, atau tuntutan yang berkaitan dengan apa yang sebenarnya diinginkan dan yang kesimpulannya mereka anggap penting dan tidak jelas. Stres tidak selalu berbahaya bagi manusia. Meskipun stres biasanya dianggap negatif, namun stres juga bisa mempunyai aspek positif, terutama jika stres berpotensi memberikan manfaat.

Segala jenis stres terutama disebabkan oleh orang-orang yang tidak mengetahui keterbatasan mereka sendiri. Jenis-jenis stres yang mendasar—frustrasi, konflik, kecemasan, dan rasa bersalah—disebabkan oleh ketidakmampuan untuk mengatasi kendala-kendala ini. Dampak stres pada seseorang dapat berbeda-beda, bergantung pada seberapa baik ia memandang dirinya sendiri, yang pada gilirannya memengaruhi seberapa besar stres yang dapat ia toleransi. Bergantung pada bagaimana orang merespons situasi di tempat kerja, hampir setiap aspek dapat menyebabkan stres. Karyawan dapat mengalami stres di tempat kerja karena berbagai faktor, seperti beban kerja yang berlebihan, keterbatasan waktu, konflik, dan ambiguitas peran. Sikap pemimpin juga dapat menyebabkan stres dalam beberapa kasus.

Bergantung pada seberapa besar stres yang ada, kinerja di tempat kerja mungkin meningkat atau memburuk. Tanpa stres, tidak ada tantangan dalam bekerja, dan produktivitas cenderung menurun. Ketika tingkat stres meningkat, produktivitas juga meningkat karena orang cenderung memfokuskan seluruh energi mereka untuk menyelesaikan pekerjaan. Performa kerja biasanya menurun ketika stres terkait pekerjaan terlalu tinggi karena stres mengganggu penyelesaian tugas. Karyawan kehilangan kendali atas hal tersebut, tidak mampu mengambil keputusan, dan menunjukkan perilaku yang tidak menentu.

Kantor Camat Kota Poso, Kabupaten Poso mempekerjakan total 26 orang yang terdiri dari 19 orang PNS dan 7 orang tenaga honorer untuk melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Tabel berikut menunjukkan hal ini:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Status**

No.	Status Pegawai	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	19 Orang
2.	Pegawai Honorer	7 Orang
Jumlah Pegawai		26 Orang

*Sumber Data: Kantor Camat Poso Kota Kabupaten Poso, 2023*

Mengingat pada kenyataannya kecamatan merupakan instansi pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat yang membutuhkan pelayanan, maka fungsi pelayanan aparatur di tingkat kecamatan dirasa sangat vital dan strategis. Selain itu, sesuai prosedur administrasi birokrasi, setiap permasalahan yang berasal



dari kelurahan atau desa harus selalu mendapat legalisasi atau persetujuan lain dari pemerintah kecamatan sebelum dibawa ke tingkat yang lebih tinggi, atau sebaliknya dari tingkat atas melalui camat sampai ke kecamatan/desa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kantor Camat Poso Kota Kabupaten Poso, sumber daya manusia yang tersedia cukup memadai, meskipun masih minim pengetahuan dan kemampuan khusus yang dibutuhkan oleh satuan kerja serta memiliki etos kerja yang buruk. Pencapaian tujuan akan terlaksana jika sumber daya manusia mempunyai kinerja yang baik dalam bekerja, namun dengan adanya keterbatasan yang ada tentu hal ini akan sulit dilakukan dan besar kemungkinan stres akan dirasakan oleh sumber daya manusia.

Munculnya stres sebagaimana cirinya sebagian besar disebabkan oleh dua faktor: masalah organisasi di tempat kerja, disebut juga stres di tempat kerja, dan masalah pribadi saat bermain, juga dikenal sebagai kesulitan yang berkembang di luar tempat kerja atau stres di tempat kerja. Seorang karyawan mungkin mengalami stres akibat salah satu atau kedua variabel tersebut. Mengingat sumber daya manusia yang ada saat ini memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terbatas, maka tuntutan atasan untuk merancang penyediaan data dan informasi yang lebih cepat dan akurat pada saat dibutuhkan biasanya menimbulkan stres pada pegawai di Kantor Bupati Kota Poso.

Pegawai di Kantor Kecamatan Poso Kota sering kali mengalami stres akibat pekerjaan akibat lingkungan fisik yang ada disekitarnya. Meskipun tugas-tugas yang telah diberikan masih harus diselesaikan dan tentunya dalam jangka waktu yang telah

ditentukan, tidak jarang tugas-tugas yang telah diberikan sebelumnya belum terselesaikan bahkan masih ada tugas-tugas lain yang menunggu. untuk segera diselesaikan. Kondisi fisik seorang pegawai akan menurunkan produktivitas kerja pegawai tersebut. Stress karyawan akan terjadi jika kejadian seperti ini sering terjadi, apalagi terus-menerus.

Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Djauhar, dkk. (2022), stres kerja berdampak pada seberapa baik kinerja karyawan di Hotel Plaza Kubra Kendari dalam bekerja. Prestasi kerja dipengaruhi secara positif oleh variabel stres kerja. Hal ini menunjukkan bahwa jika stres kerja mempengaruhi personel suatu organisasi, maka kualitas pekerjaan yang mereka hasilkan akan menurun. Sebaliknya jika tidak terjadi stres kerja dalam organisasi maka kinerja pegawai akan meningkat.

Selain itu, temuan penelitian Nurmalasari (2015) menunjukkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh stres di tempat kerja. Karena stres merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, cara berpikir, dan kondisi fisik seseorang, maka tingkat stres di tempat kerja juga patut menjadi perhatian khusus. Stres yang tidak dikelola biasanya membuat seseorang sulit berkomunikasi secara positif dengan orang-orang di sekitarnya, baik di tempat kerja maupun di luarnya.

Berdasarkan hal tersebut maka dirasakan perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Stres Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Poso Kota Kabupaten Poso”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah stres kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Camat Poso Kota Kabupaten Poso?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Camat Poso Kota Kabupaten Poso.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Instansi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada instansi dalam mengatasi masalah stres kerja dan upaya meningkatkan prestasi kerja pegawai.

### **2. Bagi Pihak lain**

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi yang menjadi perbandingan dalam melakukan penelitian sejenisnya di masa yang akan datang.

### **3. Bagi Peneliti**

Sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso.

## DAFTAR PUSTAKA

- Davis. 1996. *Perilaku dalam Organisasi*, Jilid II. Erlangga. Jakarta.
- Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Harianja. 2002. *Stres Tanpa Distres: Seni Mengolah Stres*. Kanisius. Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu, SP. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta.
- Imatama, Zuhriana. 2006. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Kampus Medan*. Medan: Program Strata-1 Jurusan Manajemen Universitas Sumatera Utara.
- Luthans. 2006. *Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh*, ANDI, Yogyakarta.
- Mangkunegara, Anwar P. 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Refika Aditama. Bandung
- Nuhendar, Siti. 2007. *Pengaruh Stres Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi (Studi Kasus Pada CV. Aneka Ilmu Semarang)*. Jurnal Universitas Diponegoro
- Riza, Maulana Muhammad. 2012. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada RS. Wijaya Kusuma Kabupaten Lumajang)*. Universitas Brawijaya Malang
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Alih bahasa Tim indek. cet ke-1. Indek Kelompok Gramedia Group. Jakarta
- Sari, Dwi Eka Puspita. 2007. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sasono, Eko. 2004. *Mengelola Stres Kerja*. Jurnal Fokus Ekonomi. Vol III. No.2.
- Siagian, Sondang, P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Bandung

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung
- ..... 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Umar, Husein. 2002. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Keenam. Raja Grafindo. Jakarta
- Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Wahyudi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, SULITA, Bandung
- Wibowo, I Gede. 2014. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional Karyawan UD. Ulamsari Denpasar*. Universitas Udayana Denpasar
- Widiyanti, Anik. 2008. *Analisis Pengaruh Work-Family Conflict dan Stress Kerja Terhadap Kepuasan Kerja” (Studi pada Polwan Kantor Polisi Daerah Jawa Tengah)*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang..